

ABSTRACT

The price increase is too high, it will cause the demand for the purchase of these shares has decreased and eventually can cause the stock price becomes fluk-tuatif again. To avoid this condition, it is done by the company is lowering the price of the stock at that price range to attract investors to buy is through a stock split (stock split). Basically research on stock splits are often made. But the problem of this research is the results of different studies, it would require further research.

The study was conducted on 23 companies listed on the Stock Exchange stock split in the year 2007 to 2011. This study used analysis of paired sample test trials with the observation period was 20 days ie $t = -10$ (10 days before the stock split) and $t = 10$ (10 days after the stock split). Determination method of sample using purposive sampling.

Based on the results of this study that the first hypothesis is there is no difference in the average stock returns before and after the stock split. While the second hypothesis suggests there is a difference TVA before and after the stock split. This means that stock prices are not too high to make stock trading volume has increased

Keywords: stock split, stock price movement, trading volume activity (TVA).

ABSTRAK

Kenaikan harga yang terlalu tinggi, akan menyebabkan permintaan terhadap pembelian saham tersebut mengalami penurunan dan pada akhirnya dapat menyebabkan harga saham tersebut menjadi tidak fluk-tuatif lagi. Untuk menghindari kondisi tersebut, maka yang dilakukan oleh perusahaan adalah menurunkan harga saham pada kisaran harga yang menarik minat investor untuk membeli yaitu melalui pemecahan saham (*stock split*). Pada dasarnya penelitian mengenai *stock split* sudah sering dilakukan. Namun permasalahan dalam penelitian ini adalah adanya hasil penelitian yang berbeda-beda, maka diperlukan penelitian lebih lanjut.

Penelitian ini dilakukan pada 23 perusahaan yang terdaftar di BEI yang melakukan pemecahan saham pada tahun 2007 – 2011. Penelitian ini menggunakan analisis uji *paired sample test* dengan periode pengamatan adalah 20 hari yaitu $t = -10$ (10 hari sebelum *stock split*) dan $t = 10$ (10 hari sesudah *stock split*). Metode penentuan sampel menggunakan *purposive sampling*.

Berdasarkan hasil penelitian ini bahwa pada hipotesis pertama tidak terdapat perbedaan rata-rata return saham sebelum dan sesudah pemecahan saham. Sedangkan hipotesis kedua menunjukkan terdapat perbedaan TVA sebelum dan sesudah pemecahan saham. Artinya harga saham yang tidak terlalu tinggi membuat volume perdagangan saham semakin meningkat

Kata kunci: *stock split*, pergerakan harga saham, volume perdagangan saham (TVA).

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI	iii
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT	iv
<i>ABSTRACT</i>	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Landasan Teori	7
2.1.1 Pasar Modal.....	7
2.1.1.2 Pengertian Pasar Modal	7
2.1.1.3 Pihak-Pihak Yang Terkait Dengan Pasar Modal	8
2.1.1.4 Efisien Pasar Modal	11
2.1.2 Saham	13

2.1.2.1 Pengertian Saham	13
2.1.2.2 Jenis-Jenis Saham.....	13
2.1.3 Pemecahan Saham	16
2.1.3.1 Pengertian Pemecahan Saham	16
2.1.3.2 Jenis-Jenis Pemecahan Saham.....	21
2.1.3.3 Alasan Melakukan <i>Stock Split</i>	21
2.1.3.4 Tujuan Melakukan <i>Stock Split</i>	22
2.1.3.5 Manfaat Melakukan <i>Stock Split</i>	23
2.1.3.6 Pergerakan Harga Saham.....	23
2.1.3.7 Volume Perdagangan Saham.....	25
2.2 Penelitian Terdahulu.....	27
2.3 Kerangka Pemikiran.....	30
2.4 Hipotesis.....	31
 BAB III METODE PENELITIAN	
3.1 Definisi Operasional Variabel dan Pengukuran Variabel	32
3.1.1 Variabel Independen.....	32
3.2. Teknik Penentuan Sampel	34
3.3 Teknik Pengumpulan Data.....	35
3.3.1 Jenis Data	35
3.3.2 Sumber Data	35
3.4 Teknik Analisis dan Uji Hipotesis	35
3.4.1 Uji <i>paired Sample T-Test</i>	35
 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
4.1. Deskripsi Objek Penelitian	37
4.1.1. Sejarah Pasar Modal	37

4.2. Objek Penelitian Perusahaan	41
4.3. Deskriptif Hasil Penelitian	43
4.3.1 Perhitungan Rata- Rata Pergerakan harga Saham	43
4.3.2. Perhitungan Rata- rata Volume Perdagangan Saham (TVA)	47
4.4. Analisis dan Pengujian Hipotesis	51
4.4.1 Hasil Uji <i>Paired Sample T-Test</i> (Uji t).....	51
4.5. Pembahasan Hasil Penelitian	55
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1 Kesimpulan	60
5.2 Saran	61
DAFTAR PUSTAKA.....	63
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 : Penelitian Terdahulu.....	29
Tabel 4.1 : Daftar Nama Perusahaan Sampel Tahun 2007-2011.....	42
Tabel 4.2 : Hasil Keseluruhan Perhitungan Rata-Rata Pergerakan Harga Saham.....	43
Tabel 4.3 : Hasil Perhitungan Rata-Rata Pergerakan Harga Saham Sebelum Dan Sesudah Stock Split.....	46
Tabel 4.4 : Hasil Keseluruhan Perhitungan Rata – Rata TVA.....	47
Tabel 4.5 : Hasil Perhitungan Rata-Rata <i>Trading Volume Activity</i> (TVA) Sebelum dan Sesudah Stock Split.....	50
Tabel 4.6 : Hasil Pengujian Uji-t Pergerakan harga saham sebelum dan sesudah <i>stock split</i> Paired Samples Test.....	52
Tabel 4.7 : Hasil Pengujian Uji t TVA sebelum dan sesudah <i>stock split</i> Paired Samples Test.....	54

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 : Kerangka Pemikiran	30
---------------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Daftar Nama Perusahaan *Stock Split* tahun 2007-2011

Lampiran 2 : Data harga saham

Lampiran 3 : Data volume saham sebelum *stock split*

Lampiran 4 : Data volume saham sesudah *stock split*

Lampiran 5 : Hasil pergerakan harga saham sebelum *stock split*

Lampiran 6 : Hasil pergerakan harga saham sesudah *stock split*

Lampiran 7 : Hasil TVA sebelum *stock split*

Lampiran 8 : Hasil TVA sesudah *stock split*

Lampiran 9 : Hasil pengujian Uji t TVA sebelum dan sesudah *stock split Paired*

Samples Test

Lampiran 10: Hasil pengujian Uji t pergerakan harga saham sebelum dan

sesudah *stock split Paired Samples Test*